

EDUKASIDAUR ULANG SEJAK DINI: UBAH SAMPAH JADI BARANG BERHARGA” DILINGKUNGAN YAYASAN AL ABQO ZIYADAH

Indri Rahmawati^{a,1}, Fanisa Sabrina^{b,2}, Diana Lolytha^{c,3}, Rendy Syah Putra^{d,4}

^{abcd}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹indirhmawti925@gmail.com; ²fanisasabrinabrasabrina@gmail.com; ³diana.nainggolan26@gmail.com;

⁴rendysyahputra@gmail.com

*indirhmawti925@gmail.com

Abstrak

Perseteruan sampah di Indonesia semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi rakyat yang kian bertambah. Sampah yang tak terkelola dengan baik akan berpotensi menimbulkan terjadinya pencemaran lingkungan dan juga persoalan kesehatan. Maka dari itu salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah edukasi daur ulang sejak dini kepada anak-anak, menggunakan tujuan menghasilkan karakter yang peduli akan lingkungan dan menaikan kreativitas pada pemanfaatan sampah. Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMkM) ini mengangkat tema “Edukasi daur ulang sejak dini : ubah sampah jadi barang berharga” pada lingkungan Yayasan al abqo ziyadah hal ini dilaksanakan demi memberikan pemahaman serta keterampilan kepada anak-anak pada lingkungan yayasan al abqo ziyadah. Metode yang digunakan yakni mencakup penyuluhan interaktif tentang jenis-jenis sampah, pentingnya pemilahan, sosialisasi konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) serta melaksanakan pembinaan pribadi cara mendaur ulang sampah anorganik menjadi produk kerajinan tempat pensil. Aktivitas ini pula melibatkan pendekatan partisipatif menggunakan permainan edukatif serta lomba kreativitas sebagai akibatnya anak-anak lebih antusias serta mudah tahu materi yang diberikan. Akibat pelaksanaan kegiatan ini membuktikan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak perihal pengelolaan sampah maupun limbah yang bisa didaur ulang. Perubahan sikap terhadap pentingnya menjaga lingkungan, serta kemampuan membuat produk yang bernilai ekonomi dari sampah atau limbah rumah tangga. Produk hasil daur ulang ini tidak hanya bisa dipergunakan sendiri melainkan juga bisa dijual, Sebagai akibatnya hal ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Kesimpulan dari aktivitas ini merupakan edukasi daur ulang sejak dini efektif menanamkan kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah, mempertinggi kreativitas, serta membuka peluang ekonomi baru bagi generasi muda.

Kata Kunci: *Edukasi Lingkungan; Daur Ulang; Anak-anak; Kreativitas; Sampah Berharga*

Abstract

Waste disputes in Indonesia are increasing along with population growth and changes in people's consumption patterns. Waste that is not managed properly has the potential to cause environmental pollution and also health problems. Therefore, one solution that

can be applied is recycling education from an early age to children, with the aim of creating characters who care about the environment and increasing creativity in utilizing waste. This student community service activity (PMkM) raised the theme "Early recycling education: turn waste into valuables" in the Al Abqo Ziyadah Foundation environment. This was carried out in order to provide understanding and skills to children in the Al Abqo Ziyadah Foundation environment. The methods used include interactive counseling on types of waste, the importance of sorting, socialization of the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) and carry out personal coaching on how to recycle inorganic waste into pencil case craft products. This activity also involves a participatory approach using educational games and creativity competitions so that children become more enthusiastic and easily understand the material provided. The results of implementing this activity are an increase in children's knowledge about waste management or waste that can be recycled. Changes in attitudes towards the importance of protecting the environment, and the ability to make products that have economic value from household waste or waste. These recycled products can not only be used by themselves but can also be sold, so that they can foster an entrepreneurial spirit from an early age. The conclusion of this activity is that recycling education from an early age is effective in instilling positive habits in waste management, increasing creativity, and opening up new economic opportunities for the younger generation.

Keywords: *Environmental Education; Recycling; Children; Creativity; Valueable Waste*

PENDAHULUAN

Sampah sebagai persoalan primer Bila tak ditangani menggunakan baik. Hal ini sinkron menggunakan definisi sampah artinya bahan yg tersingkir dan tidak terpakai lagi dikarenakan elemen primer telah digunakan. Jika dibiarkan maka konflik sampah menjadi unsur utama Bila tidak ditangani menggunakan baik. berdasarkan hal tadi kegiatan pengabdian ini dilakukan karena kurangnya pemahaman anak-anak dilingkungan Yayasan Al Abqo Ziyadah sebagai kawan terhadap pengelolaan siklus ulang sampah krusial buat dilakukan. Pemahaman edukasi bagaimana cara pengelolaan sampah dengan cara siklus ulang. Sampah akan bernilai Jika dikelola serta tahu cara mengelolanya. Maka asal itu hal yg wajib dilakukan ialah daur ulang sampah atau limbah. daur ulang sampah artinya keliru satu kegiatan cara lain buat memasak sampah padat atau anorganik dengan alur yang diawali dengan pemisahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian, serta pembuatan produk atau material bekas gunakan. Mendaur ulang sampah padat mampu dilakukan menggunakan cara memisahkan, mengumpulkan, memproses, mendistribusi dan membuatnya sebagai barang-barang yg dapat digunakan kembali. Pemilahan sampah organik dapat dijadikan

kompos buat tumbuhan atau manfaat lainnya sedangkan sampah anorganik bisa di ubah menjadi barang kerajinan sebagai akibatnya bisa menjadi barang yang bernilai ekonomis (Asteria & Heruman, 2016). sesuai dengan Undang-Undang angka 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yg memutuskan bahwa sampah yg perlu dikelola artinya sampah tempat tinggal tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, serta sampah plastik (Menteri Lingkungan hayati serta Kehutanan, 2008). cara mengolah sampah tak hanya membakar dan membuangnya, namun bertujuan buat menjadikan sampah menjadi bahan yg bisa dimanfaatkan. dengan begitu anak-anak dilingkungan Yayasan Al Abqo Ziyadah akan mempunyai pengetahuan bagaimana cara mengurangi volume sampah. Adanya ketetapan pemerintah bukan dan merta menjadi formalitas belaka melainkan upaya mencegah penumpukan sampah yg semakin parah, dengan banyak sekali penanganan yg disusun serta terencana. Keselarasan antara manusia dengan lingkunganhidup memiliki keterkaitan yg sangat erat. Islam menyebutkan keselarasan itu terdiri asal empat hal yaitu, keselarasan dengan dewa, keselarasan menggunakan rakyat, keselarasan menggunakan lingkungan alam serta keselarasan menggunakan diri sendiri (Istianah, 2019). Tujuan asal aktivitas

dedikasi ini merupakan buat mensosialisasikan serta memperkenalkan pemanfaatan siklus ulang sampah yang terdapat disekitar sebagai pembelajaran bagi anak-anak dilingkungan yayasan al abqo ziyadah. Hal ini sebagai keliru satu bentuk perwujudan kontribusi dalam mendukung proses edukasi semenjak dini. Melalui pelatihan secara pribadi bagaimana proses cara mendaur ulang sampah yang terdapat disekitar lingkungan dengan media pembelajaran yg simpel dan bisa diterapkan menggunakan bahan sederhana dan mempunyai nilai yg lebih bermakna dalam pemahaman konsep pembelajaran pada anak-anak. Kurangnya pemahaman pada memanfaatkan sampah menjadi keliru satu duduk perkara yang ditemukan dalam aktivitas dedikasi ini. Jika menunjuk pada manfaat edukasi siklus ulang ini, sangatlah krusial buat menanamkan edukasi semenjak dini pada semua masyarakat bagaimana akibat positif dari pembelajaran mengenai siklus ulang sampah tadi, supaya konflik sampah ini mampu lebih teratasi.

METODE PELAKSANAAN

aktivitas dedikasi Mahasiswa pada rakyat (PMkM) ini dilaksanakan tepatnya pada tanggal 25 Mei 2025, bertempat di Yayasan Al Abqo Ziyadah, yg berlokasi di Jl surya Kencana No 42 Reni Jaya Pamulang-

Tangerang Selatan. kegiatan ini dilakukan secara langsung serta tatap muka dengan melibatkan anak-anak Yayasan Al Abqo Ziyadah menjadi target primer aktivitas dedikasi. Hal ini diambil dari tema yang akan dibawakan pada aktivitas pengabdian tersebut yakni Edukasi daur ulang sejak dini, sebagai akibatnya dibutuhkan aktivitas pengabdian ini dapat memberikan edukasi yang baik pada anak-anak serta dapat diterapkan kedepannya. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan, diskusi interaktif, dan training secara langsung. Materi penyuluhan meliputi konsep dasar konflik sampah atau limbah yg semakin menumpuk ditiap tahunnya, pengertian sampah organik serta anorganik, dampak negatif berasal limbah organik dan anorganik, cara pemilahan sampah organik dan anorganik serta cara proses siklus ulang sampah organik juga anorganik dimana penyampaian materi ini mengedepankan komunikasi 2 arah antara Mahasiswa menggunakan anak-anak. pada sesi diskusi Mahasiswa menyampaikan beberapa pertanyaan pada anak-anak sesuai materi yang sudah dijelaskan hal ini dibutuhkan penyampaian materi yg diberikan bisa dipahami oleh anak-anak. kemudian dilakukan sesi pelatihan secara langsung pada anak-anak bagaimana proses praktik siklus

ulang sampah anorganik menjadi barang yang berharga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

kegiatan pengabdian Mahasiswa pada masyarakat yang dilaksanakan tepatnya di Yayasan Al Abqo Ziyadah di tanggal 25 Mei 2025 berjalan dengan lancar serta kondusif, juga mendapatkan antusiasme yg tinggi oleh anak-anak. pada aktivitas ini pertanda akibat yg positif, anak-anak tersebut jadi mengetahui materi mengenai pentingnya daur ulang sampah anorganik dan dampaknya terhadap lingkungan. Segala aktivitas yg meliputi penyuluhan materi, diskusi interaktif, juga pembinaan secara pribadi pada anak-anak mendapat respon yang positif, sehingga anak-anak dapat mengimplementasikan materi yang dipaparkan dengan baik dan tetap didampingi sang mahasiswa. Selanjutnya tahap pelaksanaan, Mahasiswa mengumpulkan bahan baku berupa sampah anorganik yaitu sampah sedotan serta kardus, pada kegiatan pembinaan secara pribadi anak-anak terbagi sebagai dua grup yang masing-masing beranggotakan lima orang, hal ini dilakukan agar bukan hanya sekedar melatih keterampilan namun juga melatih kerja sama dan kekompakan buat semua. dan diantara satu gerombolan menggunakan gerombolan lainnya akan diambil satu berasal masing-masing gerombolan buat menerima anugerah

hasil ciptaan terbaik. Hal ini menjadi acuan semangat buat mereka agar membentuk karya terbaiknya. Masing-masing asal mereka melakukan praktek buat menghasilkan kerajinan daur ulang sampah berupa sedotan serta kardus buat dijadikan sebuah tempat pensil handmade yg memanfaatkan sampah dengan melalui proses daur ulang.

Tabel 1. Dampak Kegiatan Pengabdian Terhadap Anak-anak

Indeks	Kegiatan	
	Sebelum	Sesudah
Pemahaman materi pemilahan sampah	Kurangnya pemahaman	Dapat membedakan antara sampah organik dan anorganik
Pemahaman pentingnya proses daur ulang	Kurangnya pemahaman	Dapat memahami pentingnya proses daur ulang sampah
Melatih kreativitas	Kurangnya pemahaman akan memanfaatkan suatu barang	Anak-anak dapat mengimplementasikan kreativitasnya dalam pelatihan langsung
Pemahaman akan pemanfaatan daur ulang barang	Kurang pemahaman	Dapat mengimplementasikan secara langsung bagaimana cara

bekas menjadi barang yang dapat bernilai jual		mengubah barang yang memiliki nilai jual
---	--	---

Data tersebut merupakan hasil dari evaluasi sehabis kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat selesai dilaksanakan. dalam hal ini aktivitas tadi memberikan banyak hal positif pada Anak-anak terutama tentang pemahaman akan pentingnya edukasi daur ulang. Secara keseluruhan hasil aktivitas PMkM ini terdapat konflik kurangnya pemahaman anak-anak mengenai pentingnya peduli akan lingkungan sekitar terutama pada permasalahan sampah. dan dengan adanya kegiatan PMkM ini menggunakan tema edukasi daur ulang sejak dini membuka wawasan anak-anak terhadap cara pengelolaan sampah yg baik buat mengurangi jumlah sampah yang kian meningkat. Ini menandakan bahwa kegiatan daur ulang sampah tersebut menaikkan karakter peduli lingkungan dan mengasah kreativitas dan jiwa kewirausahaan anak-anak. Beberapa hal yg menjadi keunggulan serta keterbatasan pada aktivitas ini adalah Mahasiswa serta anak-anak menjadi lebih sadar akan adanya dampak berasal sampah organik juga anorganik terhadap lingkungan, di saat melakukan diskusi dan presentasi memperkuat pemahaman perihal pentingnya

pengelolaan sampah yang baik, kegiatan ini pula menaikkan semangat kewirausahaan sebab produk yang dihasilkan dari proses siklus ulang bukan hanya bersifat fungsional tetapi juga memiliki nilai estetika. namun kesulitan yang dihadapi yakni kesulitan pada menerima sampah anorganik yang sinkron menjadi kebutuhan bahan dasar siklus ulang, saat yang terbatas akan kesibukan masing-masing pula sebagai kesulitan aktivitas ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Mahasiswa pada masyarakat dengan bertema "Edukasi daur ulang sejak dini: ubah sampah jadi barang berharga" pada lingkungan Yayasan Al Abqo Ziyadah memiliki dampak positif bagi anak-anak tersebut serta hal ini berhasil menaikkan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekitar dari peningkatan sampah tiap harinya. Melalui metode penyuluhan interaktif, dan diskusi interaktif, anak-anak mampu tahu konsep dasar pemilahan jenis-jenis sampah, beserta sampah yang bisa didaur ulang. Anak usia dini merupakan individu yg sedang tahap proses pertumbuhan serta perkembangan, maka penting buat dilakukan edukasi sejak dini buat menaikkan kreativitas anak yaitu dengan melakukan kegiatan pemanfaatan limbah rumah tangga atau sampah disekitar lingkungan. dan disarankan ke depannya agar

materi serta penerapan yang pada paparkan di terapkan menjadi keliru satu cara mengurangi jumlah sampah yang ada serta akan menaikkan kreatifitas serta jiwa kewirausahaan bagi anak-anak buat termotivasi supaya membuahkan hal tadi menjadi wadah usaha yang dapat dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih, Kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMkM) ini. Serta ucapan terima kasih kepada Ketua pengurus Yayasan Al Abqo Ziyadah, Ibu Risna yang telah memberikan izin, serta dukungan penuh terhadap kegiatan ini, tidak lupa juga kepada anak-anak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu atas kontribusi dan antusiasme serta kerja sama yang sangat berkesan dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Koordinator PMkM Program Studi Akuntansi, Kepada Ibu Juitania, M.Pd., Serta Kepada seluruh tim pelaksana kegiatan ini yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberi arahan selama proses kegiatan ini terlaksana. Dan terakhir Kami ucapkan terima

kasih juga kepada dosen pendamping kepada Bapak Rananda Septanta, S.E.I., M.Ak yang mau mendampingi kami dalam kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang telah terlibat.



(Gambar 1. Foto pada saat sambutan ketua pelaksana PMkM dan ketua pengurus yayasan)



(Gambar 2. Foto pada saat Pemaparan materi)



(Gambar 3. Foto pada saat Praktik pelaksanaan daur ulang)



(Gambar 4. Foto Bersama tim PMkM dan peserta PMkM)

REFERENSI

- Marsitah, I., Nurmawati, N., Ahya, N., Innaya, I., & Silvina, S. (2024). pelatihan siklus ulang sampah menjadi media pembelajaran sederhana pada Sekolah Dasar Negeri 22 Peusangan. *Multidisiplin dedikasi pada masyarakat*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm/article/view/1378>
- Friani, D. A. (2025). Project-Based Learning aktivitas daur Ulang Sampah buat membentuk Karakter Peduli Lingkungan serta Jiwa Kewirausahaan. *kontribusi : Jurnal Penelitian serta dedikasi pada warga*, lima(2),342356.<https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.609>
- Windy Lestari, Cahyaning, Ilfatul Fitriyah, and Iwan Arrochmansyah. 2024. “pengaruh Kreativitas warga dalam Mendaur Ulang Sampah tempat tinggal Tangga menjadi Bentuk Pelestarian Lingkungan hayati”. *Jurnal Ekologi, masyarakat dan Sains* 5 (2):25662.
<https://doi.org/10.55448/mvmm2678>.
- Imaniar, D. (2017). Implementasi aplikasi program pengenalan dan motivasi pada peningkatan pencerahan kebersihan lingkungan rakyat. *Jurnal ilmiah Manajemen Publik serta Kebijakan Sosial*, Vol 1.
- Firdaus, F., Nusantara, A., Nurhayati, N., Nofikasari, N., Jatmiko, M. R., Nurrahmah, W. O. S., & Martini, M. (2025). Pemberdayaan perempuan pada Mendaur Ulang Sampah Unorganik di RW 12 Kelurahan Pedurungan Tengah. *Jurnal PKM Manajemen bisnis*, 5(1), 9-16.
- Pengelolaan daur Ulang Sampah Plastik buat mempertinggi Kualitas Lingkungan Berkelanjutan Dikampung Gelombang Panjang Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan. (2024). *Jurnal pengabdian Sosial*, 1(7), 567-571.
<https://doi.org/10.59837/dhkawr08>
- Ardiyanti, D., Firdaus, F., & Yuliana, Y. (2024). menyebarkan Kreativitas siklus Ulang Sampah Plastik pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi Sanggau. *Jurnal dedikasi warga Bangsa*, dua(5), 1757–1766.
<https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i5.1108>